BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

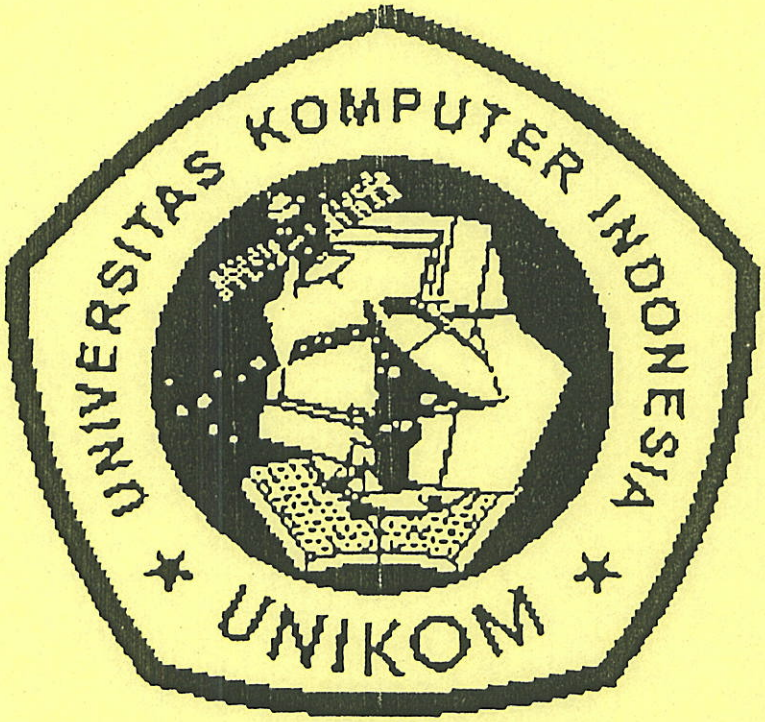
Setelah penulis melaksanakan kuliah kerja praktek dan membuat laporan kuliah kerja praktek, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur penerimaan SPT PPh Pasal 21 wajib pajak orang pribadi dilakukan di TPT oleh Petugas TPT yang terdiri dari : Penerima/Peneliti SPT, Penghubung, Opertor TPT, Pemisah, Koordinator Penerima SPT, Kasubsi SPT yang dilakukan melalui berbagai macam proses.
2. Prosedur pengolahan SPT PPh Pasal 21 wajib pajak orang pribadi dilakukan di TPT oleh Petugas TPT yang terdiri dari : Kasubsi Verifikasi PPh, Editor, Operator Data Enty yang dilakukan melalui berbagai macam proses.
3. Pelaksanaan dan penyampaian SPT PPh Pasal 21 wajib pajak orang pribadi dilakukan oleh wajib pajak melalui TPT yang selajutnya didistribusikan dan diproses oleh bagian penerima SPT.
4. SPT adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak yang terutang menurut Ketentuan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.

4.2 Saran

Setelah penulis melaksanakan kuliah kerja praktek dan membuat laporan kuliah kerja praktek, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan segala macam sarana dan prasarana yang berkaitan dengan penerimaan SPT PPh Pasal 21 wajib pajak orang pribadi dalam negeri.
2. Meningkatkan segala macam sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pengolahan SPT PPh Pasal 21 wajib pajak orang pribadi dan lebih sistematis dalam pengolahan SPT PPh Pasal 21 wajib pajak orang pribadi dalam negeri.
3. Memberikan berbagai macam penyuluhan mengenai tata cara pengisian SPT PPh Pasal 21 wajib pajak orang pribadi dalam negeri agar pelaksanaan dan penyampaian SPT PPh Pasal 21 wajib pajak orang pribadi dalam negeri dapat berjalan dengan baik.
4. Meningkatkan berbagai macam pelayanan yang berkaitan dengan pelaporan dan pembayaran SPT PPh Pasal 21 wajib pajak orang pribadi dalam negeri.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM